

ABSTRAK

Farah Alfiya Rahmah : NIM 210101010392. *Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur*. Pembimbing Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag., pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Kemampuan, Berpikir Kritis, Fikih

Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan yang sangat diperlukan dalam mata pelajaran fikih karena dengan kemampuan berpikir kritis dapat membantu siswa untuk tidak mudah mengikuti informasi-informasi yang didapatkannya yang mungkin tidak sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan Kemampuan berpikir kritis dalam Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur serta untuk Mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan berpikir kritis dalam Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah 28 peserta didik kelas XI F, guru mata pelajaran fikih serta petugas tata usaha di MAN Paser. Objek penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, wawancara, observasi dan studi dokumenter. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kemampuan berpikir kritis siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur pada mata pelajaran fikih secara keseluruhan adalah 68,30%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa Madrasah Aliyah Negeri Paser Kalimantan Timur memiliki kemampuan berpikir kritis dalam mata pelajaran fikih. Hal ini dilihat dari beberapa indikator yaitu, kemampuan siswa mengenal secara rinci bagian-bagian dari keseluruhan dalam sebuah narasi pada mata pelajaran fikih, kemampuan siswa mendeteksi inti permasalahan dalam sebuah narasi pada mata pelajaran fikih, kemampuan siswa membedakan gagasan yang relevan dengan gagasan yang tidak relevan dalam sebuah narasi serta kemampuan siswa membedakan fakta dan pendapat dalam sebuah narasi pada mata pelajaran fikih. Faktor pendukung kemampuan berpikir kritis siswa yaitu, metode pengajaran guru dan motivasi siswa. Adapun faktor penghambat kemampuan berpikir kritis siswa yaitu, kondisi fisik dan emosional siswa serta kesulitan memahami konsep dan istilah seperti istilah-istilah fikih yang sulit dipahami dan kesulitan memahami suatu dalil karena tidak bisa berbahasa arab.